# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data statistik, dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan tradisional lompat tali terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs Baitul Ma'mur pada materi peluang, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika bagi siswa kelas IX di kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran tradisional menunjukkan rata-rata nilai pascalatihan sebesar 59,60.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas IX pada kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan permainan lompat tali menunjukkan kemajuan yang signifikan, dengan nilai rata-rata post-test sebesar 65,25
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan tradisional lompat tali terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX pada materi peluang di MTs Baitul Ma'mur Banjarbaru. Ini terbukti dari analisis kovarians (ANCOVA) yang menunjukkan nilai $F = 9,738$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,003 < 0,05$ (di mana H0 ditolak dan H1 diterima), serta memberikan ukuran pengaruh (Partial Eta Squared) sebesar 0,163

## B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, diajukan beberapa saran konstruktif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kualitas pembelajaran matematika:

1. Bagi Guru Matematika: Disarankan untuk mengadopsi dan mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan tradisional seperti lompat tali sebagai salah satu alternatif variasi pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan menyenangkan, khususnya pada materi-materi matematika yang bersifat abstrak.

2. Bagi Pihak Sekolah/Madrasah (MTs Baitul Ma'mur): Diharapkan dapat memberikan dukungan berupa kebijakan, penyediaan sarana prasarana, serta pemenuhan media pembelajaran yang memotivasi para guru untuk terus berinovasi mengembangkan strategi pembelajaran berbasis kebudayaan lokal (local wisdom).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk menguji efektivitas gabungan model pembelajaran kooperatif dan permainan tradisional pada cakupan materi matematika atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta memperluas fokus penelitian pada variabel terikat lainnya seperti kemampuan pemecahan masalah matematis, kecemasan matematika (math anxiety), maupun kemandirian belajar siswa.